

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang tepat dan dapat dipercaya tentang Pemberdayaan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja.

Di samping itu, penelitian ini secara lebih spesifik bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

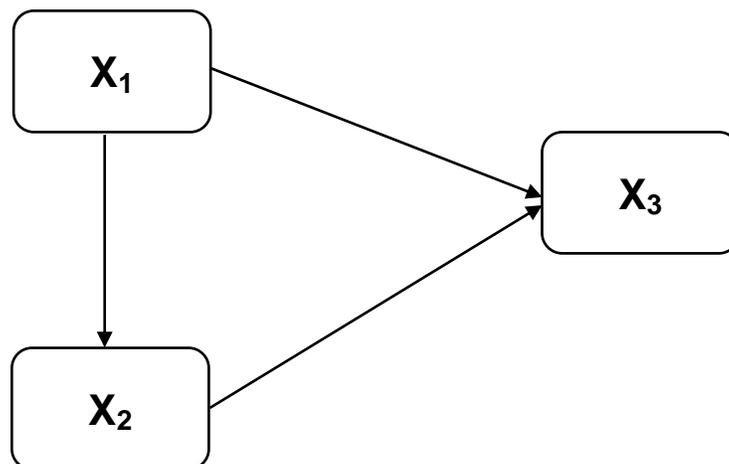
1. Pengaruh langsung positif Pemberdayaan terhadap Kinerja Guru MTs Negeri di Jakarta Barat.
2. Pengaruh langsung positif Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru MTs Negeri di Jakarta Barat.
3. Pengaruh langsung positif Pemberdayaan terhadap Komitmen Organisasi Guru MTs Negeri di Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di Jakarta Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan (Oktober - 2016 - Januari 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah guru MTs Negeri di Jakarta Barat.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif-kausal dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Pola keterikatan variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Model *Path Analysis*

Model hipotetik pengaruh Pemberdayaan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja.

Keterangan:

X₁ : Pemberdayaan (eksogen)

X₂ : Komitmen Organisasi (eksogen)

X₃ : Kinerja (endogen)

Data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTs Negeri di Jakarta Barat dengan jumlah guru sebanyak 120 guru. Berdasarkan rumus Slovin dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002) h. 57.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

1 = bilangan tetap

e^2 = toleransi kesalahan 5 % = 0,05

Dengan demikian, perhitungan besaran sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{120}{1 + (120.0,05^2)} = \frac{120}{1,300} = 92.30 = 92$$

Dari hasil penghitungan, diketahui besaran sampel penelitian sebanyak 92 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan cara diundi kepada guru MTs Negeri di Jakarta Barat. Untuk pemahaman terhadap ketiga variabel tersebut, maka perlu dijelaskan definisi konseptual masing-masing variabel berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala penilaian (rating scale). Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (validity) dan uji kehandalan (reliability). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian.

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah unjuk kerja yang berkenaan dengan pekerjaan seseorang yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi dengan indikator : perilaku dalam bekerja, ketaatan dan tanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Kinerja adalah penilaian kepala madrasah terhadap unjuk kerja yang berhubungan dengan pekerjaan guru MTs Negeri di Jakarta Barat untuk mencapai tujuan organisasi dengan indikator: perilaku dalam bekerja, ketaatan dan tanggung jawab.

c. Kisi-kisi Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model *Skala Likert* yang digunakan

untuk mengungkap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel di atas digunakan *Skala Likert* sebanyak lima tingkat sebagai berikut : Sangat Sering (SS) diberi skor 5, Sering (S) diberi skor 4, Jarang (J) diberi skor 3, Pernah (P) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TPH) diberi skor 1.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja berbentuk kuesioner yang dinilai oleh atasan. Konsep instrumen yang akan diujicobakan untuk variabel kinerja terdiri dari 36 butir pernyataan . Perincian jumlah butir angket untuk setiap indikator tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1. Kisi- kisi Instrumen Kinerja

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Perilaku dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2.	Ketaatan	13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26	14
3.	Tanggung Jawab	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	10
Jumlah			36

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen ini berupa kuesioner dan diuji coba pada 20 guru MTs Negeri di Jakarta Barat. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrumen guna mendapatkan keabsahan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian.

e. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas**1. Uji Validitas**

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Uji validitas ini

menggunakan bantuan program excel. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pernyataan dengan total skor jawaban. Validitas instrumen diuji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

r_{xy} = korelasi antara skor item dengan skor total
(koefisien korelasi *pearson's product moment*).

n = jumlah sampel (responden).

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X.

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y.

$\sum XY$ = jumlah skor X dan Y.

$\sum X^2$ = jumlah hasil yang dikuadratkan dengan sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Besar harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk). Taraf

signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$).

Variabel kinerja terdiri dari 3 indikator dengan 36 butir kuisioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 20 orang responden, dengan analisis uji coba terdapat 31 butir dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. Adapun pernyataan yang tidak valid adalah nomor butir 14, 15, 17, 23 dan 32.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan taraf kepercayaan suatu instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2 =$ total varians butir

$S_t^2 =$ total varians

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel kinerja guru adalah sebesar 0,935. Dengan demikian instrument penelitian yang digunakan untuk kinerja adalah reliable.

2. Pemberdayaan

a. Definisi Konseptual

Pemberdayaan adalah pemanfaatan dan pengembangan potensi individu untuk meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian tujuan organisasi dengan indikator pemberian otonomi, pemanfaatan sumber daya, dan meningkatkan partisipasi.

b. Definisi Operasional

Pemberdayaan adalah pendapat guru MTs Negeri di Jakarta Barat terhadap pemanfaatan dan pengembangan potensi guru yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian tujuan madrasah dengan indikator pemberian otonomi, pemanfaatan sumber daya, dan meningkatkan partisipasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model *Skala Likert* yang digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari tingkat sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel di atas digunakan *Skala Likert* sebanyak lima tingkat sebagai berikut : Sangat Sering (SS) diberi skor 5, Sering (S) diberi skor 4, Jarang (J) diberi skor 3, Pernah (P) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TPH) diberi skor 1.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemberdayaan berbentuk kuesioner yang dinilai oleh guru. Konsep instrumen yang diujicobakan untuk variabel pemberdayaan terdiri dari 36 butir pernyataan. Perincian jumlah butir angket untuk setiap indikator tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Kisi kisi Instrumen Pemberdayaan

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Pemberian otonomi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2.	Pemanfaatan sumber daya	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,12,24,25,	13
3.	Meningkatkan Partisipasi	26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	11
Jumlah			36

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen ini berupa kuesioner dan diuji coba pada 20 guru MTs Negeri di Jakarta Barat. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrumen guna mendapatkan keabsahan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian.

e. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas**1. Uji Validitas**

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian.

Uji validitas instrumen diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam

pengambilan data adalah valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program excel. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pernyataan dengan total skor jawaban. Validitas instrumen diuji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut ::

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

r_{xy} = korelasi antara skor item dengan skor total
(koefisien korelasi *pearson's product moment*).

n = jumlah sampel (responden).

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X.

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan Y.

$\sum X^2$ = jumlah hasil yang dikuadratkan dengan sebaran X.

$\sum Y^2$ = jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y.

Kriteria validitasnya butir instrumen penelitian adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Besar harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Taraf

signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$).

Variabel pemberdayaan terdiri dari 3 indikator dengan 36 butir kuisisioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 20 orang responden, dengan analisis uji coba terdapat 30 butir dinyatakan valid dan 6 butir dinyatakan tidak valid. Adapun pernyataan yang tidak butir adalah nomor butir 4, 10, 14, 21, 23, dan 34.

2. Uji Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan taraf kepercayaan suatu instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2 =$ total varians butir

$S_t^2 =$ total varians

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel pemberdayaan adalah sebesar 0,949. Dengan demikian instrument penelitian yang digunakan untuk pemberdayaan adalah *reliable*.

3. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen Organisasi adalah ikatan emosional seseorang terhadap keterlibatan dirinya yang sangat kuat dalam sebuah organisasi dengan indikator : keterlibatan, loyalitas, keinginan maju, kepedulian dan konsistensi.

b. Definisi Operasional

Komitmen Organisasi adalah ikatan emosional guru MTs Negeri di Jakarta Barat terhadap keterlibatan dirinya yang sangat kuat terhadap madrasah dengan indikator : keterlibatan, loyalitas, keinginan maju, kepedulian dan konsistensi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model *Skala Likert* yang digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel di atas digunakan *Skala Likert* sebanyak lima tingkat sebagai berikut : Sangat Sering (SS) diberi skor 5, Sering (S) diberi skor 4, Jarang (J) diberi skor 3, Pernah (P) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TPH) diberi skor 1`

Instrumen yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi berbentuk kuesioner yang dinilai oleh atasan. Konsep instrumen yang akan diujicobakan untuk variabel komitmen organisasi terdiri dari 40 butir

pernyataan. Perincian jumlah butir angket untuk setiap indikator tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Keterlibatan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Loyalitas	9,10,11,12,13,14,15,16	8
3.	Keinginan maju	17,18,19,20,21,22,23,24	8
4.	Kepedulian	25,26,27,28,29,30,31,32	8
5.	Konsistensi	33,34,35,36,37,38,39,40	8
Jumlah			40

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen ini berupa kuesioner dan diuji coba pada 20 guru MTs Negeri di Jakarta Barat. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrumen guna mendapatkan keabsahan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian

e. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji Validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program excel. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pernyataan dengan total skor jawaban. Validitas instrumen diuji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

r_{xy} = korelasi antara skor item dengan skor total
(koefisien korelasi *pearson's product moment*).

n = jumlah sampel (responden).

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X.

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y.

$\sum XY$ = jumlah skor X dan Y.

$\sum X^2$ = jumlah hasil yang dikuadratkan dengan sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Besar harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk). Taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 (n-1)

Variabel komitmen organisasi terdiri dari 5 indikator dengan 40 butir kuisisioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 20 orang responden, dengan analisis uji coba terdapat 33 butir dinyatakan valid dan 7 butir dinyatakan tidak valid. Adapun pernyataan yang tidak butir adalah nomor butir 2, 11, 15, 18, 24, 27 dan 35.

2. Uji Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan taraf kepercayaan suatu instrumen. Koefisien

reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = total varians butir

S_t^2 = total varians

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel komitmen organisasi adalah sebesar 0,926. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk kinerja adalah reliable.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif dan analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel yaitu skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan histogram. Untuk itu dilakukan pengujian :

1). Uji normalitas dengan menggunakan *Uji Liliefors*; 2). Uji signifikansi dan linieritas regresi dengan menggunakan Uji-F. Setelah itu dilakukan analisis inferensial (Uji Hipotesis) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, melalui analisis jalur (*Path Analysis*). Semua pengujian hipotesis dengan menggunakan $\alpha = 0,05$.

G. Hipotesis Statistik

1. Hipotesis pertama terdapat pengaruh langsung positif pemberdayaan (X_1) terhadap kinerja (X_3)

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

2. Hipotesis kedua terdapat pengaruh langsung positif komitmen organisasi (X_2) terhadap kinerja (X_3)

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

3. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh langsung positif pemberdayaan (X_1) terhadap komitmen organisasi (X_2).

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol

H_1 = Hipotesis alternatif

β_{21} = Koefisien pengaruh pemberdayaan terhadap komitmen organisasi

β_{31} = Koefisien pengaruh pemberdayaan terhadap kinerja

β_{32} = Koefisien pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja